

## ABSTRAK

Syafi'ie 2016. *Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata dalam Meningkatkan Akhlak Aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: M. Noor Fuady, M, Ag,

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa LDK Nurul Fata merupakan salah satu organisasi yang sangat aktif dalam kegiatan organisasinya. Banyak kegiatan Islami yang dilakukan, baik untuk mahasiswa IAIN secara umum, maupun anggota LDK itu sendiri. Selama ini anggota LDK dikenal berakhlak baik dan sopan, termasuk pula dalam berpakaian, sehingga mereka dikenal baik karena akhlak atau moralnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran LDK Nurul Fata dalam meningkatkan moral aktivisnya, serta faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi peran aktivis LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Untuk menganalisis penelitian ini maka digunakan teori tentang pengertian Lembaga Dakwah Kampus, Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK), pengertian moral, pengertian aktivis.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara dengan responden dan informan, kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis, kemudian disajikan.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan, yaitu: pertama, peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata dalam meningkatkan akhlak aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin berupa mengembangkan dakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing, menjadikan LDK Nurul Fata sebagai ruang alternatif bagi aktivisnya untuk belajar Islam, meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan yang erat di kalangan aktivis LDK Nurul Fata, mendorong untuk selalu berakhlak mulia. Kedua, Faktor penunjang adanya dukungan dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin berupa bantuan untuk operasional kegiatan sebesar 2 sampai 3 juta rupiah, adanya peran dosen dalam mengisi materi kegiatan diskusi LDK, dan tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat: Adanya pengurus LDK Nurul Fata yang rangkap jabatan sehingga pembagian kerja kurang terorganisir, kesibukan sebagian pengurus yang dapat menghambat jalannya program yang sudah direncanakan, terbatasnya dana, dan letak kesekretariatan yang kurang kondusif karena berdekatan dengan ruang organisasi yang lain.